

KRONOLOGI AYAT-AYAT RIBA DAN ISTINBATH HUKUMNYA

(Studi Tafsir Muḥammad ‘Alī Aṣ-Ṣābūnī Dalam *Rawā’i Al-Bayān*

***Tafsīr Ayāt Al-Ahkām Min Al-Qur’an*)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU (S1)
DALAM ILMU HUKUM**

Oleh :

SYAFRINA YANI

12380006

Pembimbing:

DR.H. HAMIM ILYAS.,M.Ag.

**HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Syafrina Yani

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Syafrina Yani
NIM : 12380006
Judul : **"Kronologi Ayat-Ayat Riba Dan Istinbath Hukumnya
(Studi Tafsir Muhammad 'Ali Aş-Şabūnī Dalam Rawā'i
Al-Bayān Tafsīr Ayāt Al-Ahkām Min Al-Qur'an)**

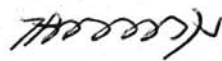
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 Rajab 1438 H
21 April 2017 M

Pembimbing,


Dr. H. Hamim Ilyas., M. Ag.
NIP. 19610401 198803 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-290/Un.02/DS/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : KRONOLOGI AYAT-AYAT RIBA DAN ISTINBAT HUKUMNYA (Studi Tafsir Muhammad 'Ali-As-Sabuni Dalam Rawa'i Al-Bayan Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-qur'an)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAFRINA YANI
Nomor Induk Mahasiswa : 12380006
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag.
NIP. 19610401 198803 1 002

Penguji II


Mansur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750630 200604 1 001

Penguji III


Zusiana Elly Triantini, S.H.I., M.SI.
NIP. 19820314 200912 2 003

Yogyakarta, 17 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN




Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafrina Yani
NIM : 12380006
Jurusan : Muamalat
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 April 2017

Yang menyatakan,


The image shows a handwritten signature in black ink over a green revenue stamp. The stamp is labeled 'METERAI TEMPEL' and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. It also contains a unique alphanumeric code: 'A344EAEF269955'.

Syafrina Yani

NIM. 12380006

ABSTRAK

Berangkat dari perbedaan pandangan terhadap penggunaan dalil-dalil nash al-Qur'an yang berkaitan dengan riba, menimbulkan perbedaan pula dalam penggunaan ayat-ayat tersebut, sehingga hal ini mempengaruhi hasil ijtihad mereka masing-masing. 'Ali Aṣ-Ṣābūnī adalah salah seorang ulama kontemporer yang berijtihad dengan cara mengkronologikan ayat-ayat riba tersebut dan ia juga beranggapan penetapan hukum riba juga sama halnya dengan penetapan hukum pada persoalan khamr. Bagaimana kronologi ayat-ayat riba dan istinbath hukum 'Ali Aṣ-Ṣābūnī tersebut?, apakah dengan metode yang diterapkan oleh 'Ali Aṣ-Ṣābūnī ini, hasil istinbathnya bisa diterapkan pada masa sekarang ini?.

Pembahasan ini akan di tinjau melalui kaidah *tasri'iyah* . Kaidah *tasri'iyah* merupakan kaidah atau dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan istinbath hukum dari nash-nashnya, di antaranya kaidah tujuan umum pembentukan hukum Islam, kaidah *nasikh mansukh*, *maki* dan *madani*, serta *asbab an nuzul*, supaya penetapan hukum benar-benar mewujudkan apa yang dimaksudkan dari padanya dan membawa kepada kemaslahatan manusia dan keadilan di antara mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu menganalisis muatan dari literatur-literatur yang terkait. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan *ushūl fiqh*, yaitu memaparkan tinjauan *ushūl fiqh* dalam menganalisis pemikiran 'Ali Aṣ-Ṣābūnī terhadap ayat-ayat riba dan hukumnya.

Hasil penelitian ini yaitu, kronologi ayat-ayat riba yang disampaikan 'Ali Aṣ-Ṣābūnī ditinjau dari susunan kronologi surat yang diriwayatkan oleh perawi terpercaya sebelumnya, tidak satupun yang sesuai dengan pendapat 'Ali Aṣ-Ṣābūnī. 'Ali Aṣ-Ṣābūnī dalam melakukan ijtihad atas ayat-ayat riba ini terlihat berusaha menerapkan kaidah *nasikh* untuk dapat mengeluarkan hukumnya. Istinbath hukumnya tentang riba yaitu riba adalah tambahan baik sedikit atau pun banyak hukumnya adalah haram. Hasil istinbathnya ini belum bisa diterapkan pada masa sekarang ini, atau belum berpengaruh secara praktis, karena tidak relevan dengan perkembangan zaman terutama pada perbankan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (denga titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Zal	d	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamza h	,	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Biladimatikanditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis *h*

الأولياء كرامة

Ditulis

Karāmah al-auliya'

- c. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis atau h

الفطر زكاة

Ditulis

Zakāh al-fiṭri

IV. Vokal Pendek

◌َ	fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	dammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>ā : tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati	كريم	Ditulis	<i>ī : karīm</i>
4.	Dammah+wawumati	فروض	Ditulis	<i>ū : furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah wawu mati		Ditulis	<i>Au</i>
	قول		Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَّ تَمَّ	Ditulis	La'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	As-samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-Syams

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

الْفُرُوضُ ذَوِي	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
السَّنَةُ أَهْل	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan.



MOTTO

“Alam Takambang Jadi Guru”

“Alam Dan Pengalaman Adalah Guru Terbaik”

Alam yang luas diciptakan oleh yang maha kuasa memberikan banyak pelajaran bagi penghuninya, dia yang maju adalah orang yang mengambil pelajaran dari segala sesuatu

(Pepatah Minang Inspirasi Anak Mudonyo)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Semua keluarga saya, khususnya ayahanda tercinta Ajis Mardj dan ibunda tercinta Khaidir Rifni, yang tak pernah berhenti menyayangi dan mencintai saya, yang tak pernah lelah menasehati dan mengarahkan saya ke jalan yang benar, mereka yang tak pernah bosan mendoakan, mendukung, memberikan semangat dan dorongan setiap saat setiap waktu. Semua itu memberikan motivasi yang sangat besar untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir studi saya pada jenjang Strata Satu ini. Semoga dengan semua pengorbanan yang mereka lakukan untuk saya akan menghantarkan mereka pada kebahagiaan di masa yang akan datang. Terima kasih ayah terima kasih ibu jasmu tak kan pernah bisa untuk kami balas walau hingga akhir hayat kami. Saat ini hanya ini yang dapat saya persembahkan untuk kalian semua.

Untuk kakak-kakak saya yang sangat saya sayangi, Nofri Danti S.Ag, Iska Mulyadi dan Inda Marsi, terima kasih saya haturkan atas semua suntikan semangat dan pengajaran yang selalu kalian berikan kepada saya hingga saat ini. Walau jarak memisahkan kita tetapi kalian semua selalu ada untuk saya dalam kondisi apapun.

Karya ini juga saya persembahkan untuk keluarga besar saya, saya mengucapkan banyak terimakasih atas segala sesuatunya yang telah kalian berikan kepada saya selama ini. Semoga suatu hari nanti kita dapat bertemu dan berkumpul dalam satu atap kembali. Untuk keluarga sepasukuan Singkuang dan keluarga sepasukuan ayah kami Sikumbang semoga kita semua terus mengalami peningkatan dalam hal apapun.

Untuk teman teman seperjuangan saya, segenerasi semoga kita semua bisa terus berkarya untuk Negeri tercinta ini. Untuk perguruan Pencak Silat CEPEDI yang selalu memberikan kekuatan dan menjadi teman setia, yang menemani, menjadi pengiring perjalanan akademik saya ini. Karya ini juga saya persembahkan untuk Lascar Gunung Tidar yang sangat saya sayangi dan saya banggakan, kita bersatu dalam menghadapi apapun untuk perguruan tercinta CEPEDI. Semoga kita selalu solid dan bahagia selalu (M. Yasfi Kandias, Ikhsan Nasukha, Ibrahim Hosen, Bayu Setianto, Irwanto, Ahmad Soim, Syafrina Yani, Durorus Sa'adah, Tri Alpiyani, Irwan, Dan Anis Rumaita)." Jaya Sepanjang Masa"

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sampai di hari kiamat nanti.

Skripsi ini berjudul “Kronologi Ayat-Ayat Riba Dan Istinbath Hukumnya (Studi Tafsir Muhammad ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī Dalam Rawā’i Al-Bayān Tafsir Ayāt Al-Ahkām Min Al-Qur’an)”. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Ajis Mardi dan Ibunda Khaida Rifni yang senantiasa memberikan doa, nasihat, semangat, motivasi, dan semua pengorbanannya untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi putrinya.
2. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan berbagai pengalaman selama saya menjadi mahasiswa.
4. Bapak Saifuddin, S.H.I., M.SI., selaku Ketua Jurusan Muamalah dan selaku Penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi hingga saat ini.

5. Ibu Zusiana Elly Triantini, S.H.I., M.SI., selaku Sekretaris Jurusan Muamalah.
6. Bapak Dr.H.Hamim Ilyas, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap daya, yang dengan sabar membimbing saya dan telah meluangkan banyak waktu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengalaman berharga selama ini.
8. Teman-teman Muamalah angkatan 2012 yang telah memberi support dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada penyusun.

Semoga semua yang telah mereka berikan kepada penyusun dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang bermanfaat dari Allah SWT. Akhir kata, penyusun hanya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun dan kepada seluruh pembaca. *Amin ya Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 13 April 2017 M
16 Rajab 1437 H

Yang menyatakan

Safrina Yani
NIM: 12380006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik	10

F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Istinbath Dalam Hukum Islam	16
B. Kaidah-Kaidah Tasri'iyah	20
C. Teori Kronologi Ayat-Ayat al-Qur'an	54

BAB III 'ALI AŞ-ŞĀBŪNĪ DAN KITABNYA

A. Biografi Muḥammad 'Ali Aş-Şābūnī	62
B. Kitab <i>Tafsir Rawā'i Al-Bayān Tafsīr Ayāt Al-Ahkām Min Al-Qur'an</i> ..	64
C. Penilaian Ulama Terhadap Kitab <i>Tafsir Rawā'i Al-Bayān Tafsīr Ayāt Al-Ahkām Min Al-Qur'an</i>	69

BAB IV KRONOLOGI DAN ISTINBATH HUKUM AYAT-AYAT RIBA OLEH 'ALI AŞ-ŞĀBŪNĪ

A. Kronologi Ayat-Ayat Riba Muḥammad 'Ali Aş-Şābūnī	74
B. Istinbath Hukum Muḥammad 'Ali Aş-Şābūnī	80
C. Implikasi Istinbath Hukum Muḥammad 'Ali Aş-Şābūnī Pada Masa Sekarang	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
---------------------	----

B. Saran-Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
TERJEMAHAN	94
BIOGRAFI ULAMA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap. Wahyu yang disampaikan melalui Malaikat Jibril tersebut kemudian menjadi sumber ajaran Islam yang pertama dan utama yang harus diimani dan diaplikasikan dalam kehidupan agar memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat kelak.¹

Wahyu yang diturunkan kepada Muhammad selama lebih kurang 23 tahun ini memiliki asal usul *ilāhiyah*, hal ini tampak jelas dalam al-Qur'an. Dalam surat an-Najm ayat 3-4 disebutkan :

وما ينطق عن أهوى . إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَى .²

Oleh karena itu, tampak jelas bahwasanya wahyu yang terdapat dalam al-Qur'an terjaga kemurnian dan kesuciannya, sebagaimana tertuang dalam firman-Nya:

اَنَّا نَحْنُ نَزَّلُ الذِّكْرَ وَاَنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ³

Dalam ayat ini dapat disimpulkan bahwasanya Allah SWT sendirilah yang akan menjaganya (al-Qur'an) sehingga al-Qur'an sebagai sumber hukum tidaklah ada keraguan terhadapnya.

¹ Athaillah, *Sejarah al-Qur'an Verifikasi Tentang Otentisitas Al-Qur'an*, Cet Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 1.

² An najm (53): 3-4

³ Al-hijr (15): 9

Dalam men-*tadaburi* al-Qur'an, terdapat beberapa perbedaan atau inkonsistensi dalam membahas bagian-bagiannya seperti yang menyatakan ayat yang pertama turun hingga ayat yang terakhir turun. Ada yang mengatakan bahwasanya wahyu terakhir yang diterima Nabi SAW adalah surat al-Baqarah ayat 281 sementara versi lain menyatakan surat al-Baqarah ayat 282, ada pula yang mengatakan al-Baqarah ayat 278. Riwayat lainnya menegaskan bahwa al-Ma'idah ayat 3 adalah wahyu yang terakhir turun.⁴

Taufik Adnan Amal mengatakan, para sarjana muslim mengakui adanya perbedaan dalam ayat-ayat al-Qur'an yang menetapkan peraturan-peraturan bagi umat muslim dan mereka menjelaskan bahwa ayat yang paling akhir yang diturunkan untuk suatu masalah tertentu telah “menghapus” seluruh ayat yang turun sebelumnya tentang masalah itu dan berkontradiksi dengannya, seperti kasus pengharaman khamr di dalam al-Qur'an. Selanjutnya ia mengatakan menurut sarjana fikih, surat al-Ma'idah ayat 90-91 yang merupakan rangkaian terakhir dari ayat-ayat al-Qur'an tentang alkohol telah menghapus wahyu-wahyu yang mendahuluinya dalam masalah yang sama.⁵ Hal ini juga terlihat diterapkan 'Ali Aṣ-Ṣābūnī dalam menetapkan hukum riba sebagaimana yang terdapat dalam kitab “*Rawā'i Al-Bayān Tafsīr Ayāt Al-Ahkām Min Al-Qur'an*”. 'Ali Aṣ-Ṣābūnī menyimpulkan bahwa riba baik sedikit atau pun banyak adalah haram hukumnya.

⁴ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, Cet. 1, (Ciputat:Pustaka Alvabet, 2005), hlm.89

⁵*Ibid.*, hlm 91.

Sementara kenyataannya saat ini masih banyak terjadi praktik-praktik yang dianggap riba, namun sebagian ulama yang lain tidak menganggapnya demikian, seperti kasus-kasus lembaga keuangan yang akhir-akhir ini sangat ramai diperbincangkan.

Riba merupakan sebuah tema yang sangat banyak diminati para pemuka agama dan para penegak hukum Islam untuk dikaji guna mencari kebenaran dan maksud dari pelarangan yang telah disyari'atkan oleh Islam sebagai agama *risalah rahmatan lil 'ālamīn*. Namun hingga detik ini rahasia yang terkandung dalam ayat-ayat pensyari'atan riba ini masih belum sampai pada titik yang sebenarnya, masih banyak hal-hal yang belum terkuak secara jelas hingga menimbulkan perdebatan bahkan perbedaan pendapat antar golongan yang satu dengan yang lainnya, contohnya seperti dalam menentukan sejauh mana batasan riba dan praktik seperti apa saja yang tergolong kepada riba tersebut.

Di Indonesia Mohammad Hatta sebagai tokoh fikih menyatakan bahwa bunga bank berbeda dengan riba yang diharamkan, kemudian Dr., Ma'ruf Ad Dawalibi (tokoh Fiqih dunia), A Hassan (pendiri persis), Syafruddin Prawiranegara, bahkan Syaikh Muhammad Abduh dan Rasyid Ridla juga termasuk ulama yang membedakan bunga bank dengan riba.⁶

Begitu banyak pendapat dan kajian-kajian ulama tentang riba, begitupun dengan metode dan cara yang mereka gunakan sehingga menghasilkan pemahaman dan produk hukum yang berbeda pula. Mulai dari ulama klasik hingga ulama kontemporer berusaha melakukan penemuan-penemuan hukum dari

⁶ Mansur Zahri, "Diktat Mata Kuliah Tafsir Ahkam," *Diktat mata Kuliah Tafsir Ahkam Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Yogyakarta* (2008), hlm. 21.

sumber-sumber hukum Islam yang utama yaitu al-Qur'an .

Ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan riba terdapat dalam beberapa surat, namun ayat tentang hukum riba adalah surat ar-Rum ayat 39, an-Nisa 160, Ali 'Imran 130 dan surat al-Baqarah ayat 275- 281.⁷ Namun urutan ayat-ayat tersebut dalam menetapkan hukum atau keharaman riba tidak terlepas dari perbedaan pendapat. Sebagian ulama berpendapat bahwa yang terkandung pada surat ar-Rum Ayat 39 adalah hal yang diharamkan oleh syar'i karena anggapan bahwa riba yang dibicarakan merupakan tambahan yang dikenal dalam muamalah.⁸ Ada pula yang menyatakan bahwa haramnya riba itu semenjak turunnya surat Ali 'Imran ayat 130,⁹ tetapi dengan urutan yang berbeda dengan 'Ali Aş-Şābūnī . Menurut 'Ali Aş-Şābūnī surat ar-Rum ayat 39 tidaklah mengandung isyarat tentang diharamkannya riba, tetapi hanya mengandung isyarat tentang kebencian Allah SWT . Keharaman riba menurutnya adalah mulai pada surat Ali 'Imran ayat 130 tetapi dengan menempati urutan yang ke tiga.¹⁰

Berbicara tentang ayat-ayat riba, banyak perbedaan pendapat dalam menentukan ayat manakah yang terlebih dahulu berbicara tentang keharamannya, selanjutnya yang mana, dan seterusnya hingga ayat yang turun terakhir seperti yang telah dijelaskan di atas, maka kita harus mengetahui dengan pasti manakah

⁷ Muḥammad 'Ali Aş-Şābūnī, *Rawā'i al-Bayān Tafsir Ayāt al-Ahkam Min Al-Qur'an*, (Mekkah: Syarikat Mekkah,1971), hlm 322-327.

⁸ Muh. Zuhri, *Riba Dalam Al-Qur'an Dan Masalah Perbankan:Sebuah Tilikan Antisipatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, hlm 60.

⁹ *Ibid.*, hlm. 61.

¹⁰ Muḥammad 'Ali Aş-Şābūnī, *Rawā'i al-Bayān Tafsir Ayāt al-Ahkam Min Al-Qur'an*, hlm 152.

ayat yang sebenarnya turun terlebih dahulu, setelah itu apa, dan seterusnya hingga ayat yang terakhir berbicara tentang riba ini. ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī mengatakan ayat yang pertama turun yang berkenaan dengan riba adalah surat ar-Rum ayat 39, dan setelahnya menempatkan surat an-Nisa ayat 160, kemudian Ali ‘Imran ayat 130 pada urutan yang ke tiga, dan yang terakhir adalah surat al Baqarah ayat 278. Surat-surat yang berkenaan dengan riba ini, apabila dilihat pada sejarah turunnya al-Qur'an dan susunan kronologis surat al- Qur'an, menurut beberapa riwayat seperti Ibn Abbas, al-Kafi, al-Hasan, Fihrist, Abi Thalhah dan Qotadah, serta menurut versi kronologi Mesir ditemukan bahwasanya surat an-Nisa berada pada urutan terakhir setelah surat Ali 'Imran, sebelumnya surat al-Baqarah, dan yang mula-mula adalah ar Rum. Jelas di sini terlihat perbedaan yang sangat signifikan yang nantinya mungkin akan berpengaruh pada hasil istinbat hukumnya.

Menurut Muhammad Abduh sebagaimana yang dikutip Syaikh Ahmad Muhammad al-Husairi, bahwa umat Islam kontemporer harus memformulasikan hukum dan ajaran yang sesuai dengan tuntutan masa dan lingkungannya, yang didasarkan pada spirit sumber aslinya al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW.¹¹ Sunnah Nabi SAW memberikan penjelasan bahwa kita sendirilah yang paling tahu tentang urusan dunia kita.¹² Kehadiran akal menjadi faktor yang sangat niscaya sehingga wahyu diartikan sebagai subjek yang setiap waktu siap diinterpretasikan oleh akal.¹³ Oleh karena itu, muncul banyak perbedaan dalam memahami maksud yang

¹¹ Khoiruddin Nasution, *Riba Dan Poligami* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Akademia, 1996), hlm. 22.

¹² *Ibid.*, hlm .23.

¹³ *Ibid.*, hlm 24.

disyariatkan suatu ayat, seperti yang terjadi dalam persoalan riba, mulai dari menetapkan hukum dan dalam menentukan batasan batasannya, baik jenis, macam ataupun sistemnya.

Perbedaan - perbedaan yang terjadi sebelumnya tentu tidak terlepas dari pengaruh atas perbedaan pijakan dan pendapat terkait hal lain dalam persoalan yang sama sebelumnya seperti perbedaan penentuan surat manakah yang lebih dahulu mengharamkan perbuatan riba tersebut dan manakah kronologi yang semestinya. Hal ini tentu dapat berpengaruh terhadap penafsiran para mufassir. Untuk dapat menggali makna yang terkandung dalam suatu ayat-ayat al-Qur'an, para mufassir menggunakan berbagai metode-metode, di antaranya metode yang sering mereka gunakan adalah, *tafsir bi al-matsur* dan *tafsir bi al-ra'y*.

Tafsir bi al-ma'sur adalah metode penafsiran dimana menerima interpretasi hanya antara kedua sumber pokok hukum itu sendiri, seperti ayat menginterpretasi ayat, atau sunnah menginterpretasi ayat dan semacamnya. Sedangkan *tafsir bi al-ra'y* menerima keterlibatan akal. Untuk bisa memahami agama dengan baik, penggunaan akal menjadi keharusan. Mengingat rumitnya permasalahan duniawi saat ini tentunya juga harus ada penyelesaian atau solusi-solusi yang ditawarkan untuk dapat menjawab semua permasalahan tersebut terutama permasalahan dalam muamalat dan sosial. Hal ini tentunya merupakan tugas besar bagi ulama untuk dapat menjawab persoalan-persoalan tersebut sesuai dengan syariat Islam. Misalkan persoalan dalam hal dibolehkan dan diharamkannya bunga bank, dalam hutang piutang, riba dalam jual beli dan lain sebagainya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menelaah dan mengkaji

kembali maksud dan tujuan diturunkannya ayat-ayat riba yang sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁴

Selain metode yang disinggung di atas, belakangan ini telah muncul karya tafsir yang mengkaji al-Qur'an dengan metode baru sebagaimana yang dikatakan M. Quraish Shihab pada pengantar buku Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an karya Taufik Adnan Amal yaitu berdasarkan kronologi turunnya ayat. Salah satu contohnya adalah kitab tafsir *al- Hadis* yang ditulis oleh 'Izzat Darwazah. Dalam kajian ini penulis bermaksud ingin menerapkan metode yang sama untuk meninjau ayat - ayat riba berdasarkan kronologinya.

Menurut pendapat 'Ali Aṣ-Ṣābūnī sebagaimana telah disampaikan di atas bahwasanya kebertahapan atau urutan ayat-ayat riba sama dengan kebertahapan ayat-ayat khomar, dengan begitu dapat dikatakan bahwasanya ayat yang terakhir turun berkenaan dengan riba secara otomatis menghapus hukum yang terkandung pada ayat-ayat yang turun sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka dalam hal ini, 'Ali Aṣ-Ṣābūnī dengan tegas mengatakan bahwasanya yang termasuk atau tercirikan kepada riba, baik sedikit ataupun banyak adalah mutlak keharamannya.¹⁵

Berdasarkan ulasan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji kronologi atau urutan ayat- ayat riba dalam al-Qur'an dan istinbath hukumnya menurut 'Ali Aṣ-Ṣābūnī .

¹⁴ Manna'khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, penerjemah: Mudzakir As, Cet.ke-14 (Bogor:Pustaka Litera Antar Nusa,2011), hlm. 471

¹⁵ Muḥammad 'Ali Aṣ-Ṣābūnī, *Rawā'i al-Bayān Tafsir Ayāt al-Ahkam Min Al-Qur'an*, hlm. 159

B. Pokok Masalah

1. Bagaimana kronologi ayat-ayat riba menurut ‘Ali Aş-Şābūnī ?
2. Bagaiman istinbat hukum ‘Ali Aş-Şābūnī terhadap hukum riba?
3. Bagaimana implikasi istinbath hukum ‘Ali Aş-Şābūnī tersebut pada masa sekarang ?

C. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan

a. Tujuan teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kronologi ayat -ayat riba dan untuk mengetahui bagaimana istinbath hukum ‘Ali Aş-Şābūnī terhadap ayat-ayat riba serta untuk mengetahui bagaimana implikasi dari hasil istinbathnya tersebut.

b. Tujuan praktis.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (strata satu) dalam jenjang pendidikan.

2. Kegunaan penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam perkembangan ilmu syaria’at yang merupakan pegangan bagi umat muslim .

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penyusunan karya tulis ini, sebagai bagian dari langkah awal penyusun berusaha untuk melakukan telaah pustaka terhadap karya tulis-

karya tulis yang berkaitan dengan objek yang akan disusun teliti, diantaranya adalah:

Buku-buku yang membahas tentang riba buku yang ditulis oleh Muhaimin Iqbal, "*Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik: upaya menghilangkan Gharar, Maisir, dan Riba*" yang mana buku ini menjelaskan upaya - upaya dan manajemen risiko untuk menghindari praktik gharar, maisir dan riba itu sendiri.¹⁶

Abdullah Saeed, "*Bank Islam dan Bunga : Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer Tentang Riba dan Bunga*" Abdullah Saeed menyoroti tentang interpretasi moral dan prikemanusiaan dalam menjawab persoalan riba yang terdapat dalam al-Qur'an dan sunnah yang berhubungan dengan operasional perbankan Islam.¹⁷

Skripsi yang berjudul "Penafsiran Ayat-Ayat Riba Menurut Wahbah al-Zuhaili dalam Kitab Tafsir al Munir Fi al-Aqidah Wa al- Syari'ah Wa al Manhaj" yang ditulis oleh Ulvah Kholidatul Jannah dimana di sini ia menjelaskan bagaimana penafsiran seorang mufassir dalam hal ini Wahbah al Zuhaili terhadap ayat-ayat riba tersebut dan mencoba mengkritisi relevansi nilai keadilan ekonomi dengan sistem ekonomi moderen.¹⁸

Skripsi yang berjudul "Tarjamatu al Mustholahat al-Iqtishodiyah Fi al-

¹⁶ Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik: Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, Dan Riba*, Cet.Ke-1(Jakarta: Gema Insani,2006).

¹⁷ Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga : Studi Kritis Dan Interpretasi Kontemporer Tentang Riba Dan Bunga*, Cet Ke- (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2003).

¹⁸ Ulvah Kholidatul Jannah, "Penafsiran Ayat - Ayat Riba Menurut Wahbah al-Zuhaili dalam Kitab Tafsir al Munir Fi al-Aqidah wa al-Syari'Ah wa al Manhaj,"skripsi tidak diterbitkan, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Kitab ar-Riba Li Abi a'La al Maududi” yang di tulis oleh Umroh Zainal Arifin dimana pembahasannya dalam karya ini difokuskan kepada penerjemahan kedalam bahasa Indonesia dari karangan tersebut terkait kata atau istilah yang dipakai, dan konteks kajian bidang ekonomi terutama terkait riba dan bagaimana cara mengidentifikasi istilah ekonomi yang terkandung di dalamnya.¹⁹

E. Kerangka Teoritik

Menurut sejarah al-Qur'an, ayat- ayat al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur atau bertahap, serta memiliki sebab atau latar belakang yang menjadi penyebab turunya suatu ayat. Dalam mengetahui yang disampaikan suatu ayat maka diperlukan riwayat-riwayat sejarah dan tafsir. Sejak abad- abad pertama Islam para sarjana muslim telah menyadari urgensi pengetahuan tentang penanggalan atau aransemen kronologis bagian-bagian al-Qur'an²⁰. Pengetahuan tentang sebab-sebab turunya suatu ayat dapat diketahui karena berkaitan dengan suatu peristiwa, adanya pertanyaan dan atau yang tidak ada pertanyaan. Ilmu ini dikenal dengan *Asbabun Nuzul*.²¹ Sedangkan ilmu yang berkaitan dengan tempat di mana suatu ayat itu diturunkan di kenal juga dengan *Maki Madani*.²² Ilmu ini memahami al-Qur'an dengan membedakan ayat yang turun di makkah sebelum

¹⁹ Umroh Zainal Arifin, “Tarjamatu al Mustholahat al-Iqtishodiyah Fi al- Kitab ar- Riba Li Abi a'La al Maududi,” skripsi tidak diterbitkan, mahasiswa UIN sunan kalijaga yogyakarta, 2010.

²⁰ Taufiq Adnan Amal, *Rekonstruksi*, hlm 88.

²¹ Manna'khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, penerjemah: Mudzakir As, Cet.ke-14 (Bogor:Pustaka Litera Antar Nusa,2011), hlm. 106.

²² *Ibid.*, hlm. 69-71

hijrah dan setelah hijrah serta ayat yang turun di madinah.

Kaum muslimin yang hidup pada masa permulaan Islam berupaya untuk mengumpulkan dan membukukannya, kemudian memberikan titik dan syakal, sehingga sesudah al-Qur'an berada di tangan kaum muslimin secara merata, mulailah diteliti dan dikaji maknanya. Kemudian, lahirlah pemikiran-pemikiran tentang ilmu al-Qur'an yang bermacam-macam dan telah menjadikannya meluas dan mendalam,²³ diantaranya seperti *al-Nasikh Wa al Mansukh*, *Asbab al-Nuzul*, *Masykal al-Qur'an*, kronologis turunnya ayat dan lain sebagainya. Ilmu -ilmu tersebut akan menghantarkan pada kajian-kajian yang lebih mendalam terutama dalam kajian kronologi ayat riba atau urutan ayat riba dalam al-Qur'an.

Tafsir secara bahasa digunakan untuk arti membuka secara mata indra dan membuka dari makna yang *ma'qūl*, dan penggunaannya untuk arti yang kedua lebih banyak dari pada digunakan untuk arti yang pertama. Dalam kitab Lisan Arab dikatakan, *al-fasru* artinya keterangan (*al-bayān*), *fassara as-syai'* *yufassiruhu* dengan dibaca kasrah huruf sin-nya, *yufassiruhu fassran*. *Fassaruhu* artinya menjelaskannya dan tafsir artinya seperti itu. Kemudian dikatakan, *al-fasru* artinya membuka tutup dan tafsir adalah membuka dari apa yang dikehendaki dari lafal yang rumit.²⁴ Abu Hayyan dalam kitab *al-Bahru al-Muhit* berkata, “tafsir juga dapat digunakan pada arti terbuka untuk berbicara.” Tsa'lab berkata, *fassartu al-faras*, yang berarti “saya melepaskan kuda dari

²³ Ibrahim al Ibyariy, *Pengenalan Sejarah Al-Qur'an*, Cet.ke-2 (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1993).hlm 120

²⁴ Syaikh Ahmad Muhammad Al-Husairi, *Tafsīr Ayat-Ayat Ahkām:Telaah Ayat- Ayat Hukum Seputar Ibadah, Muamalh, Pidana,Dan Perdata*, alih bahasa Dr. H. Abdurrahman Kasdi, Cet. Ke-1(Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2014), hlm. 21

talipegangannya agar ia pergi dari kandangnya”. Ini kembali pada arti membuka seperti kuda terbuka punggungnya agar ia pergi.

Abu Hayyan mendefinisikan tafsir sebagai ilmu yang membahas tentang tata cara pengucapan lafal al-Qur'an, *maḍlul*, hukum individu dan sosial serta arti yang mengarah pada susunan dan penyempurnaannya. Kata “ ‘ilmu” adalah jenis yang mengandung semua ilmu. Kalimat “ ‘ilmu” yang membahas tentang tata cara pengucapan lafal al-Qur'an “adalah ilmu *qirāat*. Kata *maḍlul* artinya apa yang ditunjukkan dari lafal tadi. Ini adalah ilmu bahasa yang dibutuhkan dalam ilmu ini. Kalimat “hukum individu dan sosial” berarti mencakup ilmu *Ṣāraf*, *I’rab*, dan *Badi’*. Kalimat “arti yang mengarah pada susunan “ berarti mencakup *dalālah haqiqiyyah* dan majaz. Kalimat “ penyempurnaannya” yaitu mengetahui *nasikh*, *asbab an-nuzul*, *Maki madani*, kaidah-kaidah tasyri”, dan kisah penjelasan peringatan dalam al-Qur'an dan lain-lain.²⁵

Kaidah tasyri’ atau kaidah-kaidah pembentukan hukum Islam oleh ulama ushul di ambil berdasarkan penelitian terhadap hukum-hukum syara, illat-illatnya, dan hikmah (filsafat) pembentukannya. Diantara nash-nash itu juga ada pula yang menetapkan dasar-dasar pembentukan secara umum, dan pokok -pokok pembentukannya secara keseluruhan (rinci). Seperti itu juga halnya wajib memelihara dasar-dasar dan pokok-pokok itu dalam mengistimbath hukum dari nash-nashnya, dan dari yang tidak ada nashnya supaya pembentukan hukum itu dapat merealisir apa yang menjadi tujuan dan maksud pembentukan hukum itu, serta dapat mencapai kemaslahtan manusia dan menegakkan keadilan diantara

²⁵ *Ibid.*, hlm. 22.

mereka.²⁶

Kaidah-kaidah tersebut diantaranya berdasarkan:²⁷

1. Tujuan umum pembentukan hukum Islam.

Jadi adanya suatu hukum syara itu memiliki tujuan tertentu yaitu untuk merealisasikan kemaslahatan manusia dengan menjamin kebutuhan pokoknya, kebutuhan sekundernya serta kebutuhan pelengkap.

2. Apa yang disebut hak Allah SWT dan apa yang disebut hak *mukallaf*.
3. Masalah-masalah yang boleh di *ijtihadi* atau yang boleh dalam hal itu untuk mengerahkan atau mencurahkan kemampuan untuk menghasilkan hukum syara dari dalil-dalil syara itu.
4. Berdasarkan tentang *men-naskh hukum* yaitu manakah diantara dalil-dalil tersebut yang bisa menerima nasikh dan bagaimana cirinya.
5. Tentang *taarudh dan tarjih* yaitu berdasarkan mana yang lebih dulu turun dan bagaimana bersesuaiannya diantara ayat-ayat tersebut sehingga salah satunya harus di *tarjih*

Untuk penjelasan lebih mendalam akan dijelaskan pada penjelasan selanjutnya.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu menganalisa muatan dari literatur-literatur yang terkait dengan susunan atau

²⁶ Abdul Wahhab Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam: Ilmu Ushulul Fiqh*, Alih Bahasa Prof. Drs.K.H.Masdar Helmy Cet. Ke-6, (Jakarta: Raja Grafindo Persada1996), hlm.328

²⁷ *Ibid.*, hlm.329.

urutan ayat riba. Penelitian ini mengambil data dengan menelusuri sumber primer yaitu *Rawā'i al-Bayān Fī Tafsīri Āyah al-Ahkam 'Ali Aṣ-Ṣābūnī*, sedangkan sumber skunder yaitu buku buku dan karya ilmiah yang terkait dengannya. Objek penelitian ini adalah mengajukan analisis terhadap gagasan 'Ali Aṣ-Ṣābūnī tentang kronologi ayat-ayat riba yang nantinya akan berpengaruh pada penafsiran hukum tentang riba itu sendiri kemudian gagasannya mengenai istinbath hukum riba, selanjutnya menganalisis implikasi istinbatnya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif*, yaitu penelitian yang berupaya mendeskripsikan, menganalisa dan menginterpretasikan hal yang ada guna mengetahui pemikiran 'Ali Aṣ-Ṣābūnī tentang kronologi ayat riba dalam al-Qur'an dan istinbat hukumnya.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ushūl fiqh*, yaitu memaparkan tinjauan *ushūl fiqh* dalam menganalisis pemikiran 'Ali Aṣ-Ṣābūnī terhadap ayat-ayat riba dan hukumnya.

4. Analisis Data

- a. Analisis data akan dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan instrumen deduktif yang dimaksudkan untuk memberikan logika berfikir yang bertumpu pada kaidah-kaidah yang umum untuk kemudian memberikan penilaian kepada hal yang khusus.
- b. Berupaya mengadakan evaluasi atas kekuatan dan kelemahan pemikiran tokoh. Ini dimaksudkan untuk melihat lebih jauh

bagaimana pemikiran ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī .

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman maka sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari tujuh sub bab meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori: penjelasan tentang istinbath hukum islam, kaidah tasy’riyyah seperti Makiyyah Madaniyyah, Asbab an Nuzul, Nasikh Mansukh dan teori kronologi ayat-ayat al-Qur’an..

Bab III memuat biografi ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī atau riwayat kehidupan ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī, hasil kontribusi dan karya-karya ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī, dan tentang kitab *Rawā’i al-Bayān Tafsīr Ayāt al-Ahkam* karya ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī .

Bab IV berisikan analisis kritis terhadap pemikiran ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī tentang kronologi ayat riba dan istinbat hukumnya serta implikasi istinbathnya. Dalam bab ini sesuatu yang diharapkan adalah berusaha mencari kelemahan maupun kekuatan gagasan ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī.

Bab V merupakan kesimpulan dan sekaligus jawaban dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, penyusun dapat menarik kesimpulan:

1. Kronologi ayat-ayat riba sebagaimana yang disampaikan ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī tidak memiliki landasan yang kuat, karena tidak diketahui sumber riwayat yang dapat dijadikan pegangan untuk memperkuat pendapatnya. ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī dalam melakukan pengkronologian ayat-ayat riba tersebut sangat dipengaruhi oleh asumsinya yang menyamakan riba dengan ayat-ayat yang berkenaan dengan khamar tanpa memperhatikan data historis al-Qur’an yang telah diriwayatkan oleh ulama sebelumnya. ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī terlihat mengenyampingkan riwayat-riwayat terdahulu yang dapat dipercaya seperti riwayat kronologi surat yang disampaikan Ibnu Abbas, al Kaffi, Ikrimah dan al-Hasan, Fihri, Abi Tolhah dan Qotadah serta versi kronologi Mesir, yang mana pada riwayat mereka ini terdapat perbedaan urutan suratnya dengan urutan yang disampaikan ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī ini, dan jelaslah bahwa mereka adalah perawi yang dapat dipercaya karena sebagian mereka mengalami langsung proses penurunan al-Qur’an.
2. Istinbath hukum ‘Ali Aṣ-Ṣābūnī terhadap ayat-ayat riba adalah ‘Ali hanya beristinbath melalui ayat terakhir dari yang diurutkannya sebelumnya yaitu

surah al-Baqarah ayat 278-279 sebagai landasan pokok dalam beijtihad. Oleh sebab itu penyusun melihat bahwa ‘Ali berusaha untuk menerapkan kaidah *nasikh* dalam pembahasan ini. Oleh sebab itu ‘Ali berpendapat bahwa riba (tambahan), dalam utang piutang (riba nasiah) ataupun dalam penukaran barang (riba fadhil), meskipun hanya sedikit adalah tetap riba. Tambahan yang ada pada lembaga keuangan saat ini meski hanya 2% menurut hasil istinbath hukum ‘Ali Aş-Şābūnī secara otomatis hukumnya adalah haram .

3. Implikasi hukum, berdasarkan kesimpulan atau istinbath hukum ‘Ali Aş-Şābūnī , riba (tambahan) meskipun sedikit sebagaimana yang terdapat pada lembaga keuangan meskipun hanya 2% adalah haram, tidak dapat diaplikasikan pada masa sekarang ini, karena tidak relevan atau bertentangan dengan tuntutan zaman sekarang ini, apabila diterapkan seperti yang dimaksudkan olehnya maka perkembangan dan kemajuan umat Islam khususnya akan terhambat dan tertinggal oleh golongan lain, hal ini mengingat fungsi lembaga keuangan(perbankan) saat ini. Tambahan yang berlaku pada lembaga keuangan atau perbankan tersebut menurut pendapat ulama lain tidaklah haram dengan berbagai alasan telah dikemukakan sebelumnya.

B. Saran

1. Ketika memahami suatu nash sebaiknya tidak hanya secara tekstual saja, akan tetapi memahami nash secara kontekstual dan memahami tujuan pensyari'atan nash tersebut sangat lah penting.
2. Dalam melihat dan mengikuti pendapat seseorang harus dilihat dahulu latar belakangnya, kultur budayanya, karya-karyanya serta pemikirannya, karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pemikiran seseorang yang melakukan *ijtihad*.
3. Dalam melakukan *ijtihad* hendaklah melihat dan mempertimbangkan pendapat atau riwayat sebelumnya dengan cermat.
4. Ketika menyimpulkan suatu hukum tentang sesuatu jangan terpengaruh dengan asumsi apapun akan tetapi utamakan objektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/ Tafsir/ Ulumul Qur'an

Departemen Agama, al-Qur'an dan Terjemahannya, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang. 2002.

Al-Husairi, Syaikh Ahmad Muhammad, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam: Telaah Ayat-Ayat Hukum Seputar Ibadah, Muamalah, Pidana Dan Perdata*, penerjemah Dr. H. Abdurrahman Kasdi, Cet. Ke-1, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2014.

Al-Qattan, Manna' khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Quran*, penerjemah: .Mudzakir AS, Cet Ke-14, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011.

Al-Sâbûnî, Muhammad, *Rawa'i Al-Bayin Fi Tafsir Ayat Al Ahkam*, Mekkah: Syarikat Mekkah, 1971.

Hamidy, Mu'amal dkk, *Terjemahan Tafsir Ayat Ahkam Ash Shabuni*, Surabaya: Bina Ilmu, 1985.

Usman, *Ulumul Quran*, Cet. Ke-1, Yogyakarta: Teras, 2009.

B. Fiqh/Ushul Fiqh

Khallaf, Abdul Wahhab, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam: Ilmu Ushulul Fiqh*, masdar helmy, Cet. Ke- 6, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Suhendi, Hendi , M. Si., *Fiqih Muamalah*, Cet. Ke-5, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Umar, Muin , dkk, *Ushul Fiqh I*, Cet. Ke-1, Jakarta: Departemen Agama, 1985.

C. Buku

Al- Ibyariy, Ibrahim, *Pengenalan sejarah Al-Quran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993.

Amal, Taufik Adnan, *Rekonsrtuksi Sejarah Al-Quran*, Cet. Ke-1, Ciputat: Pustaka Alvabet, 2005.

Athaillah, *Sejarah Al-Quran, Verifikasi Tentang Otentisitas Al-Quran*, Cet. Ke-1 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Badudu,, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2003

Basri, Haidar Bagir Syafiq, *Ijtihad Dalam Sorotan*, Bandung: Mizan, Anggota IKAPI, 1996.

Ibrahim, Duski, *Metode Penetapan Hukum Islam : Membongkar Konsep Al Istiqra' Al Ma'nawi Asy Syatibi*, Cet. Ke-1, Yogyakarta: Ar -Ruzz Media, 2008.

Iqbal, Muhaimin ,*Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik: Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, Dan Riba*, Cet. Ke-1 Jakarta: Gema Insani, 2006.

Nasution, Khoiruddin, *Riba dan Poligami*, Pustaka Pelajar Akademia: Yogyakarta, 1996.

Rusli, Nasrun, *Konsep Ijtihad Asy-Syaukani Relevansinya Bagi Pembaharuan Hukum Islam Di Indonesia*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga : Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer Tentang Riba dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Shalih, Subhi al-, *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, ter. Tim pustaka firdaus

jakarta: pustaka firdaus,1999

Zahri, Mansur, *“Diktat Mata Kuliah Tafsir Ahkam: Materi Kuliah Di Jurusan Muamalat*, 2008.

Zuhri, Muhammad, *Riba Dalam Al-Quran Dan Masalah Perbankan:Sebuah Tilikan Antisipatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,1993.

D. Lain-lain:

Ali, moh, *Kontekstualisasi Studi Atas Ayat-Ayat Makiyyah Dan Madaniyyah Melalui Pendekatan Historis Dan Fenomenologis*,” Hunafa, 1 (april 2010)

Arifin, Umroh Zainal, *Tarjamatu Al Mustholahat Al-Iqtishodiyah Fi Al- Kitab Ar-Riba Li Abi a’La Al Maududi*,” skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Jannah, Ulvah Kholidatul, *Penafsiran Ayat-Ayat Riba Menurut Wahbah Al-Zuhaili dalam Kitab Tafsir -Al Munir Fi Al- Aqidah Wa Al- Syari’Ah Wa Al Manhaj*, skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Julkarnain, Muhammad, *Fragmentasi Tafsir Surah Al-’Alaq Berbasis Kronologi (Studi Atas Fahm Al-Qur’ An Al-Hakim: Al-Tafsir Al-Wadhih Hasb Tartib Al-Nuzul Karya Muhammad ‘Abid Al-Jabiri)*, Religia, 2 (Oktober 2015).

Said, Ahmad Husaini, *Menggagas Munasabah Alqur’an: Peran Dan Model Penafsiran Alqur’an*, Hunafa: Jurnal Studia Islamika, 1(Juni 2016).

TERJEMAHAN

BAB I

Hlm.	No. Cat Kaki	Terjemahan
1	2	Dan tidaklah ia (Muhammad) berbicara mengikuti hawa nafsunya. Ia tidak pernah mengharamkan memakan apapun – kecuali bangkai, darah, daging babi atau binatang yang disemblih atas nama selain Allah SWT karena tidak menemukan larangan semacam itu eksis di dalam wahyu yang diwahyukan kepadanya
1	3	Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan pasti kami pula yang memeliharanya

BAB II

Hlm.	No. Cat Kaki	Terjemahan
18	8	Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh istri-istrimu, jika mereka tidak mempunyai anak.
18	9	Wanita-wanita yang di talak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'.
24	13	Allah tidak ingin menyulitkan kamu.
24	14	Dan Allah tidak menjadikan kesukaran untukmu dalam agama.
24	15	Allah menghendaki kemudahan padamu dan tidak menghendaki kesulitan padamu.
38	16	Tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu.

BAB IV

Hlm.	No. Cat Kaki	Terjemahan
74	2	Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan

		Allah.
75	3	Karena kezaliman orang-orang yahudi, kami haramkan bagi mereka makanan yang baik-baik yang (dahulu) pernah dihalalkan dan karena mereka sering menghalangi (orang lain) dari jalan Allah. Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (bathil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih.
75	4	Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.
76	5	Wahai orang-orang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan rasulnya akan memerangimu dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka baginya pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.
76	6	Ingatlah! Bahwa sesungguhnya semua riba di zaman jahiliyah haruslah dihentikan. Dan yang pertama kali kuhentikannya adalah riba al Abbas. Semua darah dari darah jahiliyyah adalah juga harus dihentikan, dan yang pertama kali kuhentikan adalah darah Rabi’ah ibn Al Haris ibn Abdul Muthalib.
84	21	Rasulullah saw. Mela’nat orang-orang yang makan riba yang memberi makan dengan harta riba, penulis riba, dan dua saksi riba- dan ia bersabda - semuanya itu sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Biografi Ulama

Taufik Adnan Amal

Beliau lahir pada 12 Agustus 1962 di Bandung. Beliau adalah tenaga pengajar mata kuliah al-Qur'an pada Fakultas Syariah IAIN Alauddin Makassar. Beliau sebagai penulis, penerjemah, dan penyunting, ia telah mempublikasikan sejumlah artikel dan buku di bidang kajian Islam, terutama dalam kajian al-Qur'an. Karya-karyanya dalam bentuk buku antar lain, Islam dan Tantangan Modernitas (Mizan, 1989), Tafsir Kontekstual al-Qur'an (bersama Samsul Rizal Panggabean – Mizan, 1989), Fazlur Rahman: Sang Sarjana, Sang Pemikir (bersama Ihsan Ali Fauzi – monograf ELSAF. 1990), Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam (terjemahan dan suntingan sejumlah artikel Fazlur Rahman – Mizan, 1988), Pangantar Studi al-Qur'an (terjemahan karya W.M. Watt – Rajawali, 1990), Fundamentalisme Islam dan Modernitas (terjemahan karya W.M. Watt – Rajagrafindo, 1999), Agama dan Budaya Perdamaian (terjemahan dan suntingan sejumlah karya Chaiwat Satha-Arnand – FKBA, PSKP, dan Quaker Internasional, 2001), Politik Syariat Islam (bersama Samsul Rizal Panggabean – Alvabet, 2004), dan lain-lain. Sementara sejumlah artikelnya dipublikasikan dalam beberapa buku kumpulan tulisan, jurnal, dan surat kabar).

M. Dawam Rahardjo

M. Dawam Rahardjo dilahirkan di desa Tempur Sari, Solo Jawa Tengah pada tanggal 20 April 1942. Ayahnya adalah seorang ahli tafsir al-Qur'an dan

merupakan orang pertama yang menanamkan kecintaannya akan al-Qur'an kepada Dawam Rahardjo. Sebagai seorang yang berangkat dari keluarga muslim, sejak kecil Ia sudah kental dengan pendidikan agama. Dorongan dari keluarga muslim ini pula yang mengantarkan dia tekun dan semangat di dalam mengkaji masalah-masalah agama. Bersama keluarganya Dawam Rahardjo tidak saja akrab dengan pranata-pranata sosial kemasyarakatan Islam seperti pondok pesantren Jamsaren, pesantren Krapyak atau organisasi perkotaan Muhammadiyah, tetapi juga dekat dengan ulama' berpengaruh seperti KH. Imam Ghazali, KH. Ali Darokah, Ustadz Abdurrahman. Walau dalam karir akademiknya orang lebih mengenalnya sebagai "jebolan sekolahan" yang pernah mengenyam – melalui program America Field Service (AFS)- pendidikan SMA di Boies, Idaho Amerika Serikat dan berhasil mendapat gelar sarjana ekonomi dari UGM (Universitas Gadjah Mada) Yogyakarta. Sebagai "jebolan sekolahan" dan darah santrinya yang menyatu dalam dirinya, Dawam mempunyai intens yang besar terhadap kajian ke-Islam-an termasuk di dalamnya yang menyangkut bidang ekonomi. M. Dawam Rahardjo adalah seorang ekonom Muslim yang mempunyai segudang aktifitas dan pernah menduduki jabatan penting dalam organisasi, di antaranya pernah menjabat Ketua II Dewan Pakar ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia), Direktur Utama Pusat Pengembangan Agribisnis, Ketua Dewan Direktur Lembaga Studi Agama dan Filsafat, Ketua Redaksi Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Qur'andan dosen di Lembaga Pendidikan Pengembangan Manajemen (LPPM) Jakarta. Sebagai insan akademisi yang menekuni bidang ekonomi, M. Dawam Rahardjo telah melakukan lebih dari 30-an

penelitian di bidang ekonomi, baik di dalam negeri maupun luar negeri serta beberapa studi dan perencanaan untuk bidang yang ditekuninya. Beliau juga banyak menulis karya ilmiah dan artikel di berbagai surat kabar, majalah dan jurnal dan memiliki ruang khusus dan tetap di jurnal Ulumul Qur'an. Karena banyak karya-karyanya di bidang sosial keagamaan itulah sehingga, dia lebih dikenal sebagai intelektual Islam (menguasai agama Islam). Hal ini karena dalam perjalanan hidupnya ia dekat dengan tokoh-tokoh pembaharuan Islam yang lainnya, seperti Cak Nur, Johan Effendi, Harun Nasution, dan sebagainya. Bahkan dia sendiri disebut sebagai tokoh bagian dari tokoh-tokoh pembaharuan Islam seangkatan Cak Nur (Nur Cholis Madjid), terutama yang ahli dalam bidang sosiologi al-Qur'an dan etika ekonomi Islam. Karya-karyanya di bidang tafsir al-Qur'an (ensiklopedi al-Qur'an) menjadikan Dawam Rahardjo lebih dikenal pula sebagai ensiklopedis, karena banyak menguasai bidang-bidang sosial keagamaan. Diantara karya-karya M.Dawam Rahardjo dalam bidang ekonomi dan ke-Islam-an adalah :

- a. Esai-esai ekonomi politik (1983)
- b. Transformasi pertanian, industrialisasi dan kesempatan kerja (1985)
- c. Etika ekonomi dan Manajemen (Yogyakarta, Tiara wacana, 1990)
- d. Intelektual, Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa (Bandung, Mizan, 1992)
- e. Perspektif Deklarasi Makkah Menuju Ekonomi Islam (Bandung, Mizan, 1993)
- f. Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci (Jakarta, Paramadina, 1996)
- g. Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999).

Selain sebagai penulis yang produktif, Dawam Rahardjo juga aktif menulis di surat kabar, majalah dan jurnal di dalam maupun luar negeri, dia juga banyak memberikan kata pengantar untuk buku-buku keislaman, filsafat, sosiologi dan ekonomi.

Syaikh Abdul Wahhab Khallaf

Syaikh Abdul Wahhab Khallaf lahir pada bulan Maret 1888 M di kampung Kafr al-Zayyat, Mesir. Sejak kecil, beliau menghafal al-Qur'an di sebuah kutab milik Al-Azhar di kampung halamannya. Setelah menamatkan hafalan al-Qur'an, pada tahun 1900, beliau memulai pelajaran di lembaga Al-Azhar dan meneruskannya di Sekolah Tinggi Kehakiman Islam (*Madrasah al-Qadha' al-Syar'i*) yang juga bernaung di bawah Universitas al-Azhar, beliau menamatkan pendidikan di sana pada tahun 1915. Selepas menjadi alumni, pada tahun 1915 itu juga, beliau diangkat menjadi pengajar di Sekolah Tinggi Kehakiman Islam tersebut. Ketika terjadi Revolusi 1919 di seantero Mesir, Syaikh Abdul Wahhab Khallaf termasuk ulama yang terlibat aktif dalam revolusi tersebut. Hingga akhirnya beliau berpindah instansi dari pengajar di sekolah tinggi menjadi Hakim di Mahkamah Syar'iyah Mesir. Beliau diangkat pertama kali sebagai hakim pada tahun 1920, lalu diangkat pula menjadi Direktur urusan mesjid yang berada di bawah Kementerian Wakaf pada tahun 1924. Jabatan itu terus beliau sandang hingga kemudian ditunjuk menjadi Inspektur pengawas pengadilan Islam pada tahun 1931. Pada tahun 1934, beliau diminta oleh pihak

Cairo University untuk menjadi guru besar di kampus ternama tersebut. Di sanalah beliau mengabdikan hingga akhirnya beliau pensiun pada tahun 1948. Kendati sudah pensiun, beliau terus mengajar, bahkan di sekitaran tahun 1955-1956, beliau tetap mengajar meski harus sambil duduk karena sakit yang dideritanya. Sepanjang hayatnya, beliau mengunjungi banyak negara-negara Arab untuk mencari dan mempelajari naskah-naskah serta manuskrip lama. Beliau juga dipercaya menjadi dewan pakar di Arabic Language Academy (*Mujamma' al-Lughah al-'Arabiyyah*).

Beliau sering pula menjadi penceramah di radio dan televisi Mesir. Dan selama bertahun-tahun pula beliau rutin mengisi pengajian tafsir di auditorium Darul Hikmah, Kairo. Di antara karya beliau adalah *'Ilm Ushul al-Fiqh* (علم أصول الفقه), *Ahkam al-Ahwal al-Syakhshiyyah* (أحكام الأحوال الشخصية), *Khulashah al-Tasyri' al-Islami* (خلاصة التشريع الإسلامي), *Syarh Wafi Li Qanunai al-Waqf wa al-Mawarits*, *Al-Siyasah al-Syar'iyah*, *Al-Suluthat al-Tsalats fi al-Islam*, *Nur min al-Islam*. Syaikh Abdul Wahab Khallaf wafat pada tanggal 19 Januari 1956 bertepatan dengan tanggal 5 Jumadil Akhir 1357 H, dan dikuburkan di pemakaman Ghufair. Semoga Allah Swt merahmatinya.

**Susunan Kronologis Surat Makiyah Riwayat Ibn Abbas, al-Kafi, Ikrimah
Dan al-Hasan**

Urut Kronologis	Ibn Abbas nama & no. Surat*		Al-Kafi nama & no. Surat*		Hikrimah & al-Hassan nama & no. Surat*	
1	Al-Alaq	96	Al-Alaq	96	Al-Alaq	96
2	Al-Qalam	68	Al-Qalam	68	Al-Qalam	68
3	Al-Muzammil	73	Al-Muzammil	73	Al-Muzammil	73
4	Al- Muddatsir	74	Al- Muddatsir	74	Al- Muddatsir	74
5	Al- Lahab	111	Al- Lahab	111	Al- Lahab	111
6	Al-Takwir	81	Al-Takwir	81	Al-Takwir	81
7	Al- 'Ala	87	Al- 'Ala	87	Al- 'Ala	87
8	Al-Lail	92	Al-Lail	92	Al-Lail	92
9	Al- Fajr	89	Al- Fajr	89	Al- Fajr	89
10	Al- Dhuha	93	Al- Dhuha	93	Al- Dhuha	93
11	Alam Nasyrh	94	Alam Nasyrh	94	Alam Nasyrh	94
12	Al- 'Ashar	103	Al- 'Ashar	103	Al- 'Ashar	103
13	Al-'Adiyat	100	Al-'Adiyat	100	Al-'Adiyat	100
14	Al-Kawtsar	108	Al-Kawtsar	108	Al-Kawtsar	108
15	Al- Takatsur	102	Al- Takatsur	102	Al- Takatsur	102
16	Al- Ma'un	107	Al- Ma'un	107	Al- Ma'un	107
17	Al- Kafirun	109	Al- Kafirun	109	Al- Kafirun	109
18	Al-Fil	105	Al-Fil	105	Al-Fil	105
19	Al-Falaq	113	Al-Falaq	113	Al-Falaq	113
20	Al-Nas	114	Al-Nas	114	Al-Nas	114
21	Al-Ikhlash	112	Al-Ikhlash	112	Al-Ikhlash	112
22	Al-Njm	53	Al-Njm	53	Al-Njm	53
23	Abasa	80	Abasa	80	Abasa	80
24	Al-Qadr	97	Al-Qadr	97	Al-Qadr	97
25	Al-Syams	91	Al-Syams	91	Al-Syams	91
26	Al-Buruj	85	Al-Buruj	85	Al-Buruj	85
27	Al-Tin	95	Al-Tin	95	Al-Tin	95
28	Quraishy	106	Quraishy	106	Quraishy	106
29	Al-Qari'ah	101	Al-Qari'ah	101	Al-Qari'ah	101
30	Al-Qiyamah	75	Al-Qiyamah	75	Al-Qiyamah	75
31	Al-Humazah	104	Al-Humazah	104	Al-Humazah	104
32	Al-Mursalat	77	Al-Mursalat	77	Al-Mursalat	77
33	Qaf	50	Qaf	50	Qaf	50
34	Al-Balad	90	Al-Balad	90	Al-Balad	90
35	Al-Thariq	86	Al-Thariq	86	Al-Thariq	86
36	Al-Qamar	54	Al-Qamar	54	Al-Qamar	54
37	Shad	38	Shad	38	Shad	38
38	Al-A'raf	7	Al-A'raf	7	Al-Jinn	72
39	Al-Jinn	72	Al-Jinn	72	Ya Sin	36
40	Ya Sin	36	Ya Sin	36	Al-Furqan	25
41	Al-Furqan	25	Al-Furqan	25	Fathir	35
42	Fathir	35	Fathir	35	Tha Ha	20

43	Maryam	19	Maryam	19	Al-Waqi'ah	56
44	Thaha	20	Thaha	20	Al-Syu'ara'	26
45	Al-Waqi'ah	56	Al-Waqi'ah	56	Al-Naml	27
46	Al-Syu'ara'	26	Al-Syu'ara'	26	Al-Qashash	28
47	Al-Naml	27	Al-Naml	27	Al-Isra'	17
48	Al-Qashash	28	Al-Qashash	28	Yunus	10
49	Al-Isra'	17	Al-Isra'	17	Hud	11
50	Yunus	10	Yunus	10	Yusuf	12
51	Hud	11	Hud	11	Al-Hijr	15
52	Yusuf	12	Yusuf	12	Al-An'am	6
53	Al-Hijr	15	Al-Hijr	15	Al-Shaffat	37
54	Al-An'am	6	Al-An'am	6	Luqman	31
55	Al-Shaffat	37	Al-Shaffat	37	Saba'	34
56	Luqman	31	Luqman	31	Al-Zumar	39
57	Saba	34	Saba	34	Al-Mu'min	40
58	Al-Zumar	49	Al-Zumar	49	Al-Dukhan	44
59	Al-Mu'min	40	Al-Mu'min	40	Al-fushshilat	41
60	Al-Fushshilat	41	Al-Fushshilat	41	Al-Syura	42
61	Al-Syura	42	Al-Syura	42	Al-Zukhruf	43
62	Al-Zukhruf	43	Al-Zukhruf	43	Al-Jatsiyah	45
63	Al-Dukhan	44	Al-Dukhan	44	Al-Ahqaf	46
64	Al-Jatsiyah	45	Al-Jatsiyah	45	Al-Dzariyat	51
65	Al-Ahqaf	46	Al-Ahqaf	46	Al-Gasyiyah	88
66	Al-Dzariyat	51	Al-Dzariyat	51	Al-Kahfi	18
67	Al-Gasyiyah	88	Al-Gasyiyah	88	Al-Nahl	16
68	Al-Kahfi	18	Al-Kahfi	18	Nuh	71
69	Al-Nahl	16	Al-Nahl	16	Ibrahim	14
70	Nuh	71	Nuh	71	Al-Anbiya'	21
71	Ibrahim	14	Ibrahim	14	Al-Mu'minun	23
72	Al-Anbiya'	21	Al-Anbiya'	21	Al-Sajadah	32
73	Al-Mu'minun	23	Al-Mu'minun	23	Al-thur	52
74	Al-Sajadah	32	Al-Sajadah	32	Al-Mulk	67
75	Al-Thur	52	Al-Thur	52	Al-Haqqah	69
76	Al-Mulk	67	Al-Mulk	67	Al-Ma'arij	70
77	Al-Haqqah	69	Al-Haqqah	69	Al-Naba	78
78	Al-Ma'arij	70	Al-Ma'arij	70	Al-Nazi'at	79
79	Al-Naba	78	Al-Naba	78	Al-Insyiqaq	84
80	Al-Nazi'at	79	Al-Nazi'at	79	Al-Infithar	82
81	Al-Infithar	82	Al-Infithar	82	Al-Rum	30
82	Al-Insyiqaq	84	Al-Insyiqaq	84	Al-'Ankabut	29
83	Al-Rum	30	Al-Rum	30		
84	Al-'Ankabut	29	Al-'Ankabut	29		
85	Al-Muthaffifin	83	Al-Muthaffifin	83		

**Susunan Kronologis Surat Madaniyah Riwayat Ibn Abbas, al-Kafi, Ikrimah
Dan al-Hasan**

Urut Kronologi s	Ibn Abbas Nama & No. Surat*		Al-Kafi Nama & No. Surat*		Hikrimah & al-Hassan Nama & No. Surat*	
1	Al- Baqarah	2	Al- Baqarah	2	Al-Muthaffifin	83
2	Al- Anfal	8	Al- Anfal	8	Al-Baqarah	2
3	Ali 'Imran	3	Ali 'Imran	3	Ali 'Imran	3
4	Al-Ahzab	33	Al-Ahzab	33	Al-Anfal	8
5	Al-Mumtahana	60	Al-Mumtahana	60	Al-Ahzab	33
6	Al-Nisa	4	Al-Nisa	4	Al-Ma'idah	5
7	Al-Zalzalah	99	Al-Zalzalah	99	Al-Mumtahanah	60
8	Al-Hadid	57	Al-Hadid	57	Al-nisa'	4
9	Muhammad	47	Muhammad	47	Al-Zalzalah	99
10	Al-Ra'd	13	Al-Ra'd	13	Al-Hadid	57
11	Al-Rahman	55	Al-Rahman	55	Muhammad	47
12	Al-Insan	76	Al-Insan	76	Al-Ra'd	13
13	Al-Thalaq	65	Al-Thalaq	65	Al-Rahman	55
14	Al-Bayyinah	98	Al-Bayyinah	98	Al-Insan	76
15	Al-Hasyr	59	Al-Hasyr	59	Al-Thalaq	65
16	Al-Nashr	110	Al-Nashr	110	Al-Bayyinah	98
17	Al-Nur	24	Al-Nur	24	Al-Hasyr	59
18	Al-Hajj	22	Al-Hajj	22	Al-Nashr	110
19	Al-Munafiqun	63	Al-Munafiqun	63	Al-Nur	24
20	Al-Mujadilah	58	Al-Mujadilah	58	Al-Hajj	22
21	Al-Hujurat	49	Al-Hujurat	49	Al-Munafiqun	63
22	Al-Tahrim	66	Al-Tahrim	66	Al-Mujadilah	58
23	Al-Jumu'ah	62	Al-Jumu'ah	62	Al-Hujurat	49
24	Al-Tagabun	64	Al-Tagabun	64	Al-Tahrim	66
25	Al-Shaff	61	Al-Shaff	61	Al-Shaff	61
26	Al-Fath	48	Al-Fath	48	Al-Jumu'ah	62
27	Al-Mai'dah	5	Al-Mai'dah	5	Al-Tagabun	64
28	Al-Tawbah	9	Al-Tawbah	9	Al-Fath	48
29					Al-Tawbah	9

Susunan Kronologi Surat Makiyah Dalam Fihrist

Urut Kronologis	Nama Surat	No Surat Dan Ayat: Keterangan
1	Al-alaq	96:1-5
2	Al-qalam	68
3	Al-muzammil	73(bagian teakhir dalm perjalanan ke makkah)
4	Al muddatsir	74
5	Al lahab	111
6	Al-takwir	81
7	Al- 'ala	87
8	Alam nasyrah	94
9	Al-'ashr	103
10	Al-fajr	89
11	Al-duha	93
12	Al-layl	92
13	Al-'adiyat	100
14	Al-kawtsar	108
15	Al-takatsur	102
16	Al-ma'un	107
17	Al-kafirun	109
18	Al-fil	105
19	Al-ikhlash	112
20	Al-falaq	113
21	Al-nas	114 menurut yang lain md.
22	Al-njm	53
23	Abasa	80
24	Al-qadr	97
25	Al-syams	91
26	Al-buruj	85
27	Al-tin	95
28	Quraisy	106
29	Al-qari'ah	101
30	Al-qiyamah	75
31	Al-humazah	104
32	Al-mursalat	77
33	Qaf	50
34	Al-balad	90
35	Al-rahman	55
36	Al-jinn	72
37	Ya sin	36
38	Al-a'raf	7
39	Al-furqan	25

40	Fathir	35
41	Maryam	19
42	Tha ha	20
43	Al-waqi'ah	56
44	Al-syu'ara'	26
45	Al-naml	27
46	Al-qashash	28
47	Al-isra'	17
48	Hud	11
49	Yusuf	12
50	Yunus	10
51	Al-hijr	15
52	Al-shaffat	37
53	Luqman	31 bagian terahir md.
54	Al-mu'minun	23
55	Saba	34
56	Al-anbiya'	21
57	Al-zumar	39
58	Al-mu'min	40
59	Al-fushshilat	41
60	Al-syura	42
61	Al-zukhruf	43
62	Al-dukhan	44
63	Al-jatsiyah	45
64	Al-ahqaf	46.bagian terakhir md.
65	Al-dzariyat	51
66	Al-gasyiyah	88
67	Al-kahfi	18.bagian terakhir md
68	Al-an'am	6.terdapat satu ayat md.di dalamnya
69	Al-nahl	16.bagian terakhir md.
70	Nuh	71
71	Ibrahim	14
72	Al-sajadah	32
73	Al-thur	52
74	Al-mulk	67
75	Al-haqqah	69
76	Al-ma'arij	70
77	Al-naba	78
78	Al-nazi'at	79
79	Al-infithar	82
80	Al-insyiqaq	84
81	Al-rum	30
82	Al-'ankabut	29
83	Al-muthaffifin	83. Sebagian mengatakan md.
84	Al-qamar	54
85	Al-thariq	86

Susunan Kronologi Surat Madaniyah Dalam Fihrist

Urut Kronologis	Nama surat	No surat dan ayat: keterangan
1	Al-Baqarah	2
2	Al-Anfal	8
3	Al-A'raf	7
4	Ali 'Imran	3
5	Al-Mumtahanah	60
6	Al-Nisa	4
7	Al-Zalzalah	99
8	Al-Hadid	57
9	Muhammad	47
10	Al-Ra'd	13
11	Al-Insan	76
12	Al-Thalaq	65
13	Al-Bayyinah	98
14	Al-Hasyr	59
15	Al-Nashr	110
16	Al-Nur	24
17	Al-Hajj	22
18	Al-Munafiqun	63
19	Al-Mujadilah	58
20	Al-Hujurat	49
21	Al-Tahrim	66
22	Al-Jumu'ah	62
23	Al-Tagabun	64
24	Al-Shaff	61
25	Al-Fath	48
26	Al-Mai'dah	5
27	Al-Tawbah	9
28	Al-Mu'awwidzat	113 dan 114 diwahyukan di Md.

Susunan Kronologi Surat Madaniyah Menurut Abi Thalhah dan Qatadah

Urut Kronologis	Abi Thalhah		Qatadah	
	Nama surat	No. Surat*	Nama surat*	No surat*
1	Al- Baqarah	2	Al-Baqarah	2
2	Ali 'Imran	3	Ali 'Imran	3
3	Al-Nisa	4	Al-Nisa'	4
4	Al-Mai'dah	5	Al-Maidah	5
5	Al-Anfal	8	Al-Tawbah	9
6	AL-Tawbah	9	AL-Ra'd	13
7	Al-Hajj	22	Al-Nahl	16
8	Al-Nur	24	Al-Hajj	22
9	Al-Ahzab	33	Al-Nur	24
10	Al-Kafirun	109	Al-Ahzab	33
11	Al-Fath	48	Muhammad	47
12	Al-Hadid	57	Al-Fath	48
13	Al-Mujadilah	58	Al-Hujurat	49
14	Al-Hasyr	59	Al-Hadid	57
15	Al-Mumtahanah	60	Al-Rahman	55
16	Al-Shaff	61	Al-Mujadilah	58
17	Al-Tagabun	64	Al-Hasyr	59
18	Al-Thalaq	65	Al-Mumtahanah	60
19	Al-Tahrim	66	Al-Shaff	61
20	Al-Fajr	89	Al-Jumu'ah	62
21	Al-Layl	92	Al-Munafiqun	63
22	Al-Qadr	97	Al-Tagabun	64
23	Al-Bayyinah	98	Al-Thalaq	65
24	Al-Zalzalah	99	Al-Tahrim	66
25	Al-Nashr	110	Al-Zalzalah	99

Susunan Surat Makiyah Versi Kronologi Mesir

Urut Kronologis	Nama surat*	No surat *: keterangan
1	Al-Alaq	96
2	Al-Qalam	68.ayat 17-33,48-50 md
3	Al-Muzammil	73.ayat 10-11,20 md
4	Al-Muddatstsir	74
5	Alfatihah	1
6	Al-Lahab	111
7	Al-Takwir	81
8	Al- 'Ala	87
9	Al-Layl	92
10	Al-Fajr	89
11	Al- Dhuha	93
12	Alam Nasyrah	94
13	Al- 'Ashr	103
14	Al-'Adiyat	100
15	Al-Kawtsar	108
16	Al-Takatsur	102
17	Al-Ma'un	107
18	Al-Kafirun	109
19	Al-Fil	105
20	Al-Falaq	113
21	Al-Nas	114
22	Al-Ikhlash	112
23	Al-Njm	53
24	Abasa	80
25	Al-Qadr	97
26	Al-Syams	91
27	Al-Buruj	85
28	Al-Tin	95
29	Quraishy	106
30	Al-Qari'ah	101
31	Al-Qiyamah	75
32	Al-Humazah	104
33	Al-Mursalat	77.ayat 48 md
34	Qaf	50.ayatn 38 md
35	Al-Balad	90
36	Al-Thariq	86
37	Al-Qamar	54.ayat 54-56 md
38	Shad	38
39	Al-A'raf	7.ayat 163-170 md
40	Al-Jinn	72
41	Ya Sin	36. Ayat 45 md
42	Al-Furqan	25.ayat 68-70 md
43	Fathir	35

44	Maryam	19.ayat 58,71 md
45	Tha Ha	20.ayat 130-131 md
46	Al-Waqi'ah	56.ayat 71-72 md
47	Al-Syu'ara'	26.ayat 197,224-227 md
48	Al-Naml	27
49	Al-Qashash	28.ayat 52-55 md, 85 waktu hijrah
50	Al-Isra'	17.ayat 26,32-33,57,73-80 md
51	Yunus	10.ayat 40,94-96 md
52	Hud	11.ayat 12,17,114 md
53	Yusuf	12.ayat 1-3,7 md
54	Al-Hijr	15
55	Al-An'am	6.ayat 20,23,91,114,141,151-153md
56	Al-Shaffat	37
57	Luqman	31.ayat 27-29 md
58	Saba	34.ayat 6 md
59	Al-Zumar	39,ayat 52-54
60	Al-Mu'min	40.ayat 56-57 md
61	Al-Fushshilat	41
62	Al-Syura	42.ayat 23-25 md
63	Al-Zukhruf	43.ayat 54 md
64	Al-Dukhan	44
65	Al-Jatsiyah	45.ayat 14 md
66	Al-Ahqaf	46.ayat 10,15,35 md
67	Al-Dzariyat	51
68	Al-Gasyiyah	88
69	Al-Kahfi	18.ayat 28,83-101 md
70	Al-Nahl	16.ayat 126-128 md
71	Nuh	71
72	Ibrahim	14.ayat 28-29 md
73	Al-Anbiya'	21
74	Al-Mu'minun	23
75	Al-Sajadah	32.ayat 16-20 md
76	Al- Thur	52
77	Al-Mulk	67
78	Al-Haqqah	69
79	Al-ma'arij	70
80	Al-Naba	78
81	Al-Nazi'at	79
82	Al-Infithar	82
83	Al-Insyiqaq	84
84	Al-Rum	30.ayat 17 md
85	Al-'Ankabut	29.ayat 1-11 md
86	Al-Muthaffifin	83. Sebagian mengatakan md.

Susunan Surat Madaniyah Versi Kronologi Mesir

Urut kronologis	Nama surat*	No surat *: keterangan
1	Al-Baqarah	2.ayat 281 belakangan
2	Al-Anfal	8.ayat 30-36 mk
3	Ali 'Imran	3
4	Al-Ahzab	33
5	Al-Mumtahanah	60
6	Al-Nisa	4
7	Al-Zalzalah	99
8	Al-Hadid	57
9	Muhammad	47.ayat13pada waktu hijrah
10	Al-Ra'd	13
11	Al-Rahman	55
12	Al-Insan	76
13	Al-Thalaq	65
14	Al-Bayyinah	98
15	Al-Hasyr	59
16	Al-Nur	24
17	Al-Hajj	22
18	Al-Munafiqun	63
19	Al-Mujadilah	58
20	Al-Hujurat	49
21	Al-Tahrim	66
22	Al-Tagabun	64
23	Al-Shaff	61
24	Al-Jumu'ah	62
25	Al-Fath	48
26	Al-Mai'dah	5
27	Al-Tawbah	9.ayat 128-129
28	Al-Nashr	90

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Syafrina Yani

Tempat dan Tanggal Lahir : Dalam Koto, 21 Januari 1993

Alamat Asal : Dalam Koto Taeh Baruah Kec. Payakumbuh
Kab.50 Kota Propinsi Sumatra Barat

Alamat Tinggal : Jl Timoho, Gang Wirakarya RT. 28
RW.08 Sapi Demangan, Gondokusuman
Kota Yogyakarta.

Phone : 085640989230

E-mail : syafrinayani@gmail.com

B. Nama Orang Tua

1. Ayah

Nama : Ajismardi

Pekerjaan : Petani

2. Ibu

Nama : Khaida Rifni

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Alamat	Tahun Lulus
1	SDN 03 Taeh Baruah	Kec. Payakumbuh	2006
2	MTsN Dangung-Dangung	Kec. Guguak	2009
3	MAKN Koto Baru Padang Panjang	Padang Panjang	2012
4	S1 Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2017

D. Organisasi

No	Nama	Tahun	Jabatan
1	Organisasi Daerah Payakumbuh Sumatra Barat (IPPALIKA).	2009-2010 2010-2011	Anggota Sekretaris
2	Organisasi Paguyuban JAMAYYIKA	2012-2013 2013-2014 2014-2017	Anggota, Bendahara Anggota
3	Organisasi Daerah Minang IMAMI	2012-2013 2013-2015 2015-2017	Anggota Wakil Ketua, Anggota
4	UKM PPS CEPEDI UIN SUKA	2012-2013 2013-2014 2014-2015 2015-2016 2016-2017	Bimtal Danus Bendahara Asisten Pelatih Pelatih Muda
5	Lembaga Wasit Juri Sleman Yogyakarta	2017	Wasit Dan Juri